

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Horwart Kingsley (Sudjana, 2004:22). Membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengajaran, (3). Sikap dan cita-cita

Matematika merupakan kebutuhan universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Oleh karena itu matematika merupakan sarana untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, cermat, dan kreatif. Soejadi *dalam* Muspitar, (2011). Memandang arti penting matematika, maka sudah selayaknya jika setiap siswa harus memiliki kemampuan untuk menguasai matematika. Namun sayangnya penguasaan siswa dalam pembelajaran matematika masih lemah.

Matematika memiliki peran penting dalam segala aspek kehidupan terutama dalam meningkatkan daya pikir manusia, sehingga matematika merupakan salah satu matapelajaran yang diwajibkan di setiap jenjang sekolah mulai dari SD sampai SMA. Dalam pendidikan, kemampuan siswa diasah melalui masalah, sehingga siswa mampu meningkatkan berbagai kompetensi yang dimilikinya, apalagi pada materi penjumlahan dan pengurangan banyak siswa belum mampu untuk mengerjakannya. Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, serta

mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan ide-ide melalui lisan dan tulisan.

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 52 Kota Ternate ternyata prestasi siswa masih tergolong rendah terutama dalam hal kemampuan memecahkan masalah, meliputi, (1). siswa belum mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru, (2). siswa tidak bisa belajar dengan tenang, (3). di dalam proses belajar mengajar siswa tidak aktif di dalam kelas.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan di karenakan penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan materi yang diajarkan. (1). Penggunaan model pembelajaran yang belum sesuai dengan materi merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa terhadap operasi penjumlahan dan pengurangan. (2). Proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan. (3). Salah satu cara yang di gunakan adalah mengubah sikap guru dalam menyampaikan materi pelajaran. (4). Guru sudah selayaknya menggunakan model pembelajaran dan metode drill, sehingga pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan. Metode Drill merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan melatih ketangkasan atau keterampilan para murid terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar siswa sd pada pelajaran matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. (PTK pada siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang terdapat di SD Negeri 52 Kota Ternate di Kelas III adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

2. Siswa kurang perhatian terhadap proses pembelajaran.
3. Model yang diterapkan oleh guru kurang dengan kondisi siswa sehingga hasil belajar matematika masih rendah.
4. Siswa tidak dapat menjawab soal latihan yang diberikan guru
5. Guru belum menggunakan metode drill dalam pelajaran matematika

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan peneliti ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 52 pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan setelah diterapkan metode drill?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan setelah diterapkan metode drill?
3. Apakah penerapan metode drill secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 52?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk :

1. Mengetahui belajar siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan metode drill
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SD Negeri 52 Kota Ternate setelah diterapkan metode drill
3. Mengetahui penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan hasil belajar matematika, khususnya siswa kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate dengan penerapan metode drill.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurang dengan baik.
- b. Bagi guru agar memperbaiki pengetahuan dalam menggunakan metode drill di jadikan mode pembelajaran alternative guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran matematika disekolah agar siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik.
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang lebih baik, agar menjadi pedoman dimasa mendatang.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Hasil belajar siswa SDN 52 Kota Ternate dapat mempelajari materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan
2. Penerapan Metode Drill dengan hasil yang baik

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti lebih fokus, membatasi masalah pada hasil belajar siswa pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas III SDN 52 Kota Ternate

## **H. Defenisi Operasional**

1. Pendidikan matematika merupakan setiap usaha, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup melaksanakan tugas hidup sendiri menurut langeveld (Hasbullah 2003:3)
2. Metode drill adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Sudjana, 1995:86).
3. Penjumlahan dengan pengurang dengan cara bersusun adalah, nilai satuan dengan satuan, puluhan dengan puluhan, ratusan dengan ratusan, dan ribuan dengan ribuan.